

## PENGARUH AUDIT INTERNAL DALAM UPAYA PENCEGAHAN KORUPSI (STUDI LITERATUR)

Afi Masruroh<sup>1</sup>, Tessa Eka Tania<sup>2</sup>, Irda Agustin Kustiwi<sup>\*3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya<sup>123</sup>

[1222100007@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222100007@surel.untag-sby.ac.id)<sup>1</sup>, [1222100040@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222100040@surel.untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>,

[irdakustiwi@untag-sby.ac.id](mailto:irdakustiwi@untag-sby.ac.id)<sup>3</sup>

\*Corresponding Author

### ABSTRACT

*This research is to review the important role of internal audit in corruption prevention. Internal audit is identified as a key instrument for identifying corruption gaps and risks within organizations. This research explores how internal audit practices, including compliance evaluation, transaction monitoring, and internal control implementation, can effectively reduce opportunities for corruption. The purpose of this study is to establish hypotheses regarding the influence between variables that will be used in future research. The results of this study conclude that high pressure, opportunity, and rationalization increase the incidence of corruption and internal audit does not work effectively in preventing corruption.*

**Keywords:** *Audit Internal, Prevention, Corruption*

### ABSTRAK

Penelitian ini untuk mereview peran penting audit internal dalam pencegahan korupsi. Audit internal diidentifikasi sebagai instrumen utama untuk mengidentifikasi celah dan risiko korupsi di dalam organisasi. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana praktik audit internal, termasuk evaluasi kepatuhan, pemantauan transaksi, dan implementasi kontrol internal, dapat secara efektif mengurangi peluang terjadinya korupsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menetapkan hipotesis mengenai pengaruh antar variabel yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tekanan, peluang, dan rasionalisasi yang tinggi meningkatkan kejadian korupsi dan audit internal tidak bekerja secara efektif dalam mencegah korupsi.

**Kata Kunci:** Audit Internal, Pencegahan, Korupsi

### PENDAHULUAN

Seiring dengan pertumbuhan perusahaan dan aktivitas bisnis global, pentingnya fungsi audit internal sebagai kontrol internal menjadi krusial. Korupsi, sebagai ancaman serius, dapat diminimalkan melalui peran proaktif audit internal dalam mendeteksi dan mencegah penyimpangan.

Audit internal tidak hanya berfokus pada kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan, tetapi juga mencakup evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal. Dengan

mengidentifikasi potensi risiko korupsi, audit internal memberikan kontribusi nyata dalam merancang strategi pencegahan yang efisien. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap lingkungan bisnis, proses operasional, serta pemahaman etika menjadi esensial dalam mendukung upaya pencegahan korupsi.

Dalam konteks ini, audit internal bukan hanya menjadi instrumen pengawasan, tetapi juga menjadi alat yang mempromosikan budaya integritas dan akuntabilitas di seluruh organisasi.

Dengan rincian konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut Apakah terdapat adanya pengaruh audit internal terhadap upaya pencegahan korupsi? Tujuan penelitian ini sebagai berikut mengikuti rumusan masalah yang dikemukakan adalah untuk mengetahui apakah audit internal berpengaruh terhadap upaya pencegahan korupsi.

## **LANDASAN TEORI**

### **Audit Internal**

Menurut *The Institute of Internal Auditor* (IIA) audit internal didefinisikan sebagai “aktivitas asurans dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan teratur dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola.” Audit internal adalah proses independen di mana suatu organisasi mengevaluasi dan meninjau aktivitas, operasi, dan kontrol internalnya sendiri. Tujuannya adalah untuk memastikan keefektifan, keefisienan, dan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, serta peraturan yang berlaku di dalam perusahaan itu sendiri. Audit internal dilakukan oleh tim atau departemen yang terpisah dari fungsi yang sedang dinilai untuk memastikan objektivitas dan transparansi dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Hasil audit ini dapat memberikan rekomendasi perbaikan untuk memperbaiki sistem dan proses internal organisasi.

### **Korupsi**

Korupsi berasal dari bahasa Latin, yaitu *Corruptus* dan *Corruption*, yang berarti kata buruk, korup, tidak suci, menghina, atau mencemarkan nama baik. Dalam Kamus Hukum

Hitam “Tindak Pidana Korupsi” modul KPK, korupsi adalah suatu perbuatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan yang tidak sesuai dengan pelayanan publik atau kebenaran lain, serta dilakukan sepenuhnya oleh kesalahan untuk memperoleh serangkaian keuntungan. Memanfaatkan diri sendiri atau orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan janji Anda atau kebenaran lainnya.

## Penelitian Terdahulu

**Tabel Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil</b>	<b>Perbedaan</b>
(Rosidi, Baridwan, & Putri, 2023)	Apakah audit internal berperan dalam pencegahan korupsi?	Audit internal tidak bekerja secara efektif untuk mencegah korupsi.	penelitian ini menguji dengan menggunakan kuesioner
(Permatasari, Koeswoyo, & Irawady, 2023)	Pengaruh Kualitas Auditor Internal dan Efektivitas Komite Audit terhadap Korupsi Di BUMN	Kualitas audit internal berpengaruh negatif signifikan terhadap korupsi. Sedangkan secara parsial hanya pengalaman auditor internal yang berpengaruh negatif terhadap korupsi. Kualifikasi auditor internal, pelatihan auditor internal, ukuran komite audit, jumlah rapat komite audit, dan keahlian komite audit tidak berpengaruh terhadap korupsi.	Penelitian ini menggunakan audit internal dan eksternal
(Aminah, 2020)	Pengaruh Akuntabilitas, Temuan Audit dan Tindak Lanjut Hasil Audit Terhadap Tingkat Korupsi	Penelusuran hasil audit mempunyai dampak negatif secara parsial terhadap tingkat korupsi, sedangkan akuntabilitas dan hasil audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat korupsi.	Penelitian ini menggunakan audit internal dan eksternal
(Rony, Purnamasari,	Pengaruh Audit Investigasi dan	Audit investigatif dan audit perhitungan kerugian barang	penelitian ini menggunakan audit

& Maemunah, 2018)	Audit Perhitungan Kerugian Keuangan Negara terhadap Tindak Pidana Korupsi (Studi pada Badan Pemeriksaan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Jawa Barat)	milik negara mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap tindak pidana korupsi.	investigasi
(Delmana, 2019)	Pengaruh Penerapan <i>Good Governance</i> dalam <i>E- Purchasing</i> dalam Pencegahan Korupsi	Penggunaan <i>e-procurement</i> dapat mengurangi korupsi jika digunakan prinsip tata kelola dan variabel kontrol yang tepat.	Penelitian ini menggunakan variabel forensik

Sumber Data: Diolah

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini didasarkan pada penggunaan metode kualitatif dan penelitian kepustakaan untuk menyelidiki hubungan antara teori dan variabel terkait dari buku dan jurnal yang dapat diakses baik secara offline maupun online di perpustakaan. Informasi dari *Google Cendekia* dan media berpengaruh lainnya. Penelitian kualitatif secara konsisten menggunakan tinjauan pustaka. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami sepenuhnya fenomena pengalaman subjek penelitian, termasuk tindakan, kognisi, motivasi, dan perilaku, secara komprehensif melalui penjelasan yang disampaikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang sesuai dengan konteks tertentu. Secara alami dan menggunakan berbagai cara alami (Moleong 2016).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tinjauan literatur dan penelitian sebelumnya yang relevan, fokus dalam ulasan pustaka ini terfokus pada peran Audit Internal dalam mencegah korupsi.

### Pengaruh Audit Internal dalam Pencegahan Korupsi

Upaya pencegahan korupsi tidak terpengaruh oleh audit internal. Karenanya, pernyataan yang menyatakan bahwasanya audit internal secara signifikan berpengaruh terhadap adanya korupsi ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmani dan Rahayu (2022) yang mengungkapkan bahwa audit internal tidak berpengaruh pada upaya pencegahan kecurangan. Korupsi merupakan bagian dari fraud. Fraud terjadi karena adanya kekurangan dalam sistem yang telah dibuat oleh manajemen perusahaan dan dipengaruhi oleh faktor personal dari pihak manajemen atau pemegang saham di dalam organisasi tersebut.

Permatasari et al. (2023) menyatakan bahwa, semakin bertambahnya pengalaman auditor internal dalam melakukan audit, tingkat kompetensinya juga akan meningkat, yang nantinya dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengidentifikasi tindakan korupsi. Hal ini berarti adanya audit internal lebih menekankan pada kemampuan mendeteksi korupsi (fraud), bukan pada upaya untuk mencegah adanya korupsi (fraud). Selain itu, pembinaan auditor internal tidak memiliki dampak terhadap tingkat korupsi. Pelatihan yang diberikan kepada auditor internal baru umumnya hanya mencakup aspek dasar audit dan belum mencapai pelatihan khusus dalam mendeteksi kecurangan. Karenanya, pembinaan yang telah diberikan tidak mampu mengurangi tingkat korupsi, karena fokus pembinaan belum mencakup pengetahuan inti untuk mendeteksi tindakan kecurangan (Permatasari et al., 2023).

Rodisi et al. (2023) dalam penelitiannya ditemukan bahwa tekanan, kesempatan, dan penyesuaian secara rasional memiliki dampak yang positif terhadap keberlangsungan korupsi, sementara kapabilitas tidak memengaruhi tingkat korupsi. Penelitian ini juga menyatakan bahwa peran audit internal tidak memodifikasi keterkaitan antara variabel independen dan dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya tekanan, peluang, dan rasionalisasi memperbesar kemungkinan korupsi, dan meskipun audit internal ada, belum efektif dalam mencegah korupsi. Terlebih lagi, temuan ini menunjukkan bahwa konsep fraud diamond belum memberikan solusi yang tepat dalam mencegah praktik korupsi dalam konteks pemerintahan.

Dengan melakukan pemeriksaan secara teratur dan menyeluruh, audit internal dapat menemukan anomali atau tanda-tanda kecurangan yang mungkin menjadi indikasi potensi korupsi. Meskipun audit internal memiliki peran yang penting, penting juga bagi organisasi untuk memiliki mekanisme pencegahan korupsi yang menyeluruh, termasuk kebijakan etika

yang jelas, pelatihan karyawan, dan pengawasan yang efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian tentang pencegahan korupsi dana desa yang dilakukan oleh Habibi dan Nugroho (2018) menyatakan bahwa dalam situasi pemerintah daerah melibatkan upaya pencegahan korupsi terhadap pengelolaan dana desa melalui fungsi pembinaan dan pengawasan, inovasi menjadi elemen yang esensial agar memenuhi tuntutan akuntabilitas kepada masyarakat umum, termasuk aspek hukum dan kejujuran, manajerial, program, kebijakan, dan finansial. Berdasarkan temuan penelitian ini, hipotesis yang menyatakan audit internal berpengaruh pada upaya pencegahan korupsi ditolak, sebab temuan penelitian menunjukkan bahwa peran audit internal dalam upaya pencegahan korupsi menghasilkan dampak yang negatif.

## KESIMPULAN

Audit internal memiliki peran dalam mengidentifikasi potensi risiko korupsi, tidak dapat dipastikan bahwa audit internal secara sendirian dapat secara sepenuhnya efektif mencegah korupsi. Pencegahan korupsi memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan kebijakan etika, budaya organisasi, pengawasan yang ketat, dan keterlibatan aktif seluruh anggota organisasi. Audit internal dapat menjadi alat yang efektif, tetapi tidak cukup sebagai satu-satunya langkah untuk mencegah korupsi.

Peran audit internal harus lebih ditingkatkan dalam upaya pencegahan korupsi yang semakin meluas sekarang ini, sehingga peran audit internal dapat berpengaruh terhadap pencegahan korupsi terutama di Indonesia. Serta untuk hukum di Indonesia tentang korupsi juga harus diperbarui lagi, dengan merampas semua harta kekayaan para pelaku tindak pidana korupsi ini, dan perlunya hukum yang lebih lagi yaitu bagi pelaku korupsi harus dihukum mati sehingga orang yang akan melakukan korupsi ini akan takut dan tidak akan melakukan tindakan korupsi, sehingga kasus korupsi di Indonesia akan semakin sedikit. Untuk peneliti selanjutnya diharap lebih lanjut meneliti tentang audit internal terhadap korupsi ini mungkin ada kemajuan tentang peran audit internal terhadap korupsi berpengaruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, W. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Temuan Audit Dan Tindak Lanjut Hasil Audit Terhadap Tingkat Korupsi. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 94. <https://doi.org/10.25124/jaf.v4i2.3295>
- Asad, A. F., Tarjo, T., & Musyarofah, S. (2019). Reorientasi Audit Internal Untuk Melawan Korupsi Pengadaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 583–601. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.3.34>
- Bendermacher, J. (2017). *Audit Internal dan Audit Eksternal*. 8.
- Delmana, L. P. (2019, Mei). Pengaruh Penerapan Good Governance dalam E-Purchasing dalam Pencegahan Korupsi. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 45, 47-62.
- Habibi, F., & Nugroho, A. (2018). Penerapan Dimensi Akuntabilitas Publik dalam

- Pencegahan Korupsi Dana Desa di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 15(2), 197–211. <https://doi.org/10.31113/jia.v15i2.161>
- Kuntadi, Cris; Isnaini Rachma Syah Fitri; Pramukty, R. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Independensi, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Pengungkapan Fraud. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 250–259. [ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri%0APENGARUH](http://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri%0APENGARUH)
- Kustiwi, Irda Agustin. 2024. “Accounting Information System (Ais): Integration of Artificial Intelligence and Management in Farm Tourism Kelompok Tani Elok Mekar Sari.” *DiE: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen* 15(1):123–31. doi: 10.30996/die.v15i1.10634.
- Permatasari, L. W., Koeswoyo, P. S., & Irawady, C. (2023). Pengaruh Kualitas Auditor Internal dan Efektivitas Komite Audit terhadap Korupsi Di BUMN. *Owner*, 7(3), 2640–2655. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1464>
- Rahmani, H. F., & Rahayu, N. (2022). Pengaruh Peran Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan (fraud) Pada Pasim Group Wilayah Bandung. *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 34–42. <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/Semnast/article/view/1188%0Ahttps://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/Semnast/article/download/1188/727>
- Ratnawati, T. Kustiwi, I. A., etc. 2023. Internal Audit of Cupak Village Fund Budgetting Process, Nguskan, Jombang. *International Journal Of Social Science Humanity & Management Research*, Volume 02 Issue 09 September 2023, Page No. 987-999. DOI: 10.58806/ijsshmr.2023.v2i9n17
- Rinaldi, R. P. (2022). Analisis Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Korupsi (Studi Pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 10(4). <https://doi.org/10.22146/abis.v10i4.78997>
- Rony, M., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2018, Agustus). Pengaruh Audit Investigasi dan Audit Perhitungan Kerugian Keuangan Negara terhadap Tindak Pidana Korupsi (Studi pada Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Jawa Barat). *Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unsiba*, 4, 887-896.
- Rosidi, R., Baridwan, Z., & Putri, I. L. A. (2023). Apakah Audit Internal Berperan Dalam Pencegahan Korupsi? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 138–148. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.1.10>
- Septiani, N. W. (2017). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, PERAN AUDIT INTERNAL, DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN. 1–14.
- Tindak Pidana Korupsi : Pengertian dan Unsur-unsurnya. (2022, November 8). DJPb. Retrieved December 25, 2023, from <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/manokwari/id/data-publikasi/berita-terbaru/3026-tindak-pidana-korupsi-pengertian-dan-unsur-unsurnya.html>